

## HUBUNGAN KEPEMIMPINAN DENGAN DINAMIKA KELOMPOK BUDIDAYA IKAN DI KELURAHAN TUALANG KECAMATAN PERBAUNGAN PROVINSI SUMATERA UTARA

Ahmad Solihin<sup>1</sup>, Zulkarnain Umar<sup>1</sup>, Kusai<sup>1</sup>

Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Riau

Email: ahmad.solihin@student.unri.ac.id

Email: zulnuzula@gmail.com

Email: kusai.pku@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2019, yang berlokasi di Kelurahan Tualang Kecamatan Perbaungan Kabupaten serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui penilaian kepemimpinan ketua kelompok dan dinamika kelompok Gurame Jaya serta mengetahui hubungan kepemimpinan ketua kelompok dengan dinamika kelompok Gurame jaya di Kelurahan Tualang. Penelitian yang digunakan adalah yang bersifat deskriptif. Responden dalam penelitian ini berjumlah 17 orang. Analisis yang digunakan untuk menganalisis penilaian kepemimpinan ketua kelompok dan dinamika kelompok menggunakan analisis skala likert. Sedangkan untuk menganalisis hubungan kepemimpinan ketua kelompok dengan dinamika kelompok menggunakan analisis Uji rank spearman. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepemimpinan ketua kelompok pembudidaya Gurame Jaya sebesar 594 berada pada kategori “Sangat baik” dan tingkat kedinamisan kelompok pembudidaya Gurame Jaya sebesar 2.205 berada dalam kategori “Dinamis”. Sedangkan berdasarkan Uji rank spearman pada hubungan hubungan kepemimpinan ketua kelompok dengan dinamika kelompok pembudidaya Gurame Jaya menunjukkan nilai koefisien korelasi 0,658\*\* yang artinya memiliki hubungan yang kuat antara kepemimpinan ketua kelompok dengan dinamika kelompok.

**Kata kunci:** Hubungan, kepemimpinan ketua kelompok, dinamika kelompok, kelompok pembudidaya ikan.

---

### Abstract

The study was conducted in December 2019, which is located Tualang Village, Perbaungan Sub-District, Serdang Bedagai Regency, North Sumatera Province. This study aims to determine the leadership assessment of group leader and group dynamics as well as knowing relationship between the leadership of the group leader with the dynamics of the cultivators group Gurame Jaya in Tualang Village. The study used is descriptive. Respondent in this study were 17 people. The analysis used to analyze the leadership assessment of group leader and group dynamics is a Likert scale and to analyze the relationship between group leader leadership and dynamics using the Spearman rank test analysis. The result of study showed that the level of leadership of the group leader of Gurame Jaya cultivator was 594 in the “Very good” category and the level of dynamics of the Gurame Jaya cultivator group of 2.205 is in the “Dynamic” category. While based on the Spearman rank test on the relationship between the leadership of the group leader and the dynamics of the group of Gurame Jaya cultivator shows the correlation coefficient value of 0,658\*\* which means it has a “Strong” relationship between the leadership of the group leader and the dynamics of group.

**Key Words:** Relationship, group leader leadership, dynamics group, fish cultivator group.

---

### PENDAHULUAN

Kelurahan Tualang Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai adalah salah satu Kelurahan yang terdiri dari XI lingkungan yang memiliki memiliki potensi perikanan yang sangat baik dan sistem irigasi yang baik. Mayoritas masyarakatnya bermata pencarian sebagai pembudidaya ikan air tawar dan petani sawah. Kelurahan Tualang merupakan salah satu Kelurahan dengan produksi ikan air tawar terbesar dan salah satu daerah dengan sumbangan perikanan air tawar terbesar di Kecamatan Perbaungan. Pemerintah setempat serta Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Serdang Bedagai bekerja sama untuk memanfaatkan potensi perikanan dengan mengembangkan sumberdaya manusia dengan melakukan penyuluhan dan membentuk kelompok budidaya ikan dengan harapan nantinya kelompok yang di bentuk dapat menjadi wadah bagi para pembudidaya untuk mengembangkan kemampuan usaha budidaya dan dapat membawa kehidupan keluarga para pembudidaya mejadi lebih sejahtera untuk kedepannya.

Kelompok Gurame Jaya adalah salah satu kelompok yang dibentuk dan berkembang dengan baik hingga saat ini yang beranggotakan 17 orang. Saat ini kelompok budidaya ikan air tawar Gurame Jaya berkembang sangat baik. Hal ini dilihat dari penerapan model teknik budidaya ikan air tawar yang tergolong dalam kategori baik, baik itu dari produksi benih, pembesaran dan pemasaran produk hasil budidaya. Kemudian untuk jenis ikan yang dibudidayakan oleh kelompok budidaya ikan air tawar Gurame Jaya beragam jenisnya.

Perkembangan yang baik yang dialami kelompok budidaya ikan air tawar Gurame Jaya tidak terlepas dari dinamis dan tidak dinamisnya kelompok tersebut. kepemimpinan ketua kelompok serta partisipasi setiap anggota. Berdasarkan pemaparan diatas penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat kepemimpinan ketua kelompok pembudidaya Gurame Jaya, mengkaji tingkat dinamika kelompok pembudidaya Gurame Jaya dan mengkaji hubungan kepemimpinan ketua kelompok dengan dinamika kelompok budidaya Gurame Jaya di Kelurahan Tualang Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Provinsi Sumatera Utara.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2019 di Kelurahan Tualang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota kelompok pembudidaya Gurame Jaya. Pengambilan responden dilakukan secara sensus. Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 17 responden yang keseluruhan responden adalah anggota kelompok pembudidaya Gurame Jaya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang di kumpulkan antara lain profil dan biodata responden, penilaian kepemimpinan ketua kelompok dan penilaian dinamika kelompok. data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah biografi desa dan profil kelompok Gurame Jaya.

Analisi data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Untuk mengetahui kepemimpinan ketua kelompok dan dinamika kelompok pembudidaya Gurame Jaya di Kelurahan Tualang menggunakan analisis selang skor skala likert. Rumus skala Likert sebagai berikut :

$$\text{Selang} = \frac{\text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal}}{\text{jumlah kategori jawaban}} - 1$$

Untuk melihat keeratan hubungan kepemimpinan ketua kelompok dengan dinamika kelompok pembudidaya Gurame Jaya di Kelurahan Tualang menggunakan analisis Uji rank Spearman. Rumus rank Spearman adalah sebagai berikut:

$$rs = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n di^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

$rs$  = nilai hubungan atau koefisien korelasi.

$di$  = simpangan/selisih rangking

$n$  = jumlah sampel

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Keadaan Umum Lokasi Penelitian

Kelurahan Tualang memiliki luas wilayah ±983,5 Ha yang terdiri dari XI lingkungan. Kelurahan Tualang memiliki suhu rata-rata 28-31 °C (sedang) dan tinggi dari permukaan laut adalah 500 mdpl. Jarak dari Kelurahan Tualang dengan Ibu Kota Kabupaten berkisar ±25,2 km. Sedangkan jarak dari Kelurahan Tualang dengan Ibu Kota Provinsi sekitar ±40,6 km. Jumlah keseluruhan penduduk di Kelurahan Tualang sebanyak 9.313 jiwa dengan jumlah KK sebanyak 3.026 KK. Jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 4.546 jiwa dengan persentase sebesar 48.8%. Sedangkan jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan di Kelurahan Tualang berjumlah sebanyak 4.767 jiwa dengan persentase sebesar 51.2%. Penduduk dengan usia 40-44 merupakan kelompok usia yang paling banyak di kelurahan Tualang dengan jumlah 1.198 jiwa . Mata pencaharian penduduk yang paling banyak adalah yang bermata pencaharian sebagai pembudidaya ikan sebanyak 3.685 jiwa dan petani sebesar 2.670 jiwa. Rata-rata pendidikan terakhir adalah tamat SMA/SMK sebanyak 4.037 jiwa dan Akademi/ Perguruan Tinggi sebanyak 365 jiwa.

## KEPEMIMPINAN KETUA KELOMPOK BUDIDAYA GURAME JAYA

### Daya Keahlian

Nilai skor kepemimpinan ketua kelompok terhadap faktor daya keahlian sebesar 163 berada pada kategori “Sangat baik”. Ketua kelompok Gurame Jaya memiliki nilai daya keahlian yang sangat baik dimana ketua kelompok memiliki keahlian dalam memimpin maupun keahlian dalam hal budidaya serta memiliki hubungan yang baik dengan anggota kelompok. Menurut Muhdlor (2018) bahwa daya keahlian memimpin perlu di kuasai oleh ketua kelompok untuk memimpin suatu kelompok baik itu pengalaman memimpin maupun hubungan yang baik dengan anggota kelompok.

### Daya Rujukan.

Nilai skor kepemimpinan ketua kelompok terhadap faktor daya rujukan sebesar 231 berada pada kategori “Baik”. Ketua kelompok Gurame Jaya memiliki nilai daya rujukan yang baik dimana ketua kelompok memiliki etika yang baik, bijaksana, bertanggung jawab, dan disiplin sehingga ketua kelompok dapat dijadikan bahan rujukan bagi anggota kelompok. Menurut Muhdlor (2018) bahwa kemampuan daya rujukan seorang pemimpin kelompok dijadikan faktor penting dipandangan setiap anggota kelompok bahwa pemimpin tersebut mampu menjadi teladan yang baik atau tidak.

### Pembawa Aspirasi Anggota.

Nilai skor kepemimpinan ketua kelompok terhadap faktor pembawa aspirasi anggota sebesar 120 berada pada kategori “Sangat baik”. Ketua kelompok Gurame Jaya memiliki nilai pembawa aspirasi anggota yang sangat baik dimana ketua kelompok sangat peduli terhadap keluhan dan keinginan anggota kelompok dan mampu berperan sebagai penyambung aspirasi antar anggota kelompok. Menurut Mutmainah (2014) bahwa kepemimpinan diukur diantaranya melalui kemampuan pemimpin dalam menampung aspirasi dan membuat keputusan yang adil demi kepentingan sesama anggota kelompok.

### Patner Agen Pembaharu.

Nilai skor kepemimpinan ketua kelompok terhadap faktor pembawa aspirasi anggota sebesar 80 berada dalam kategori “Sangat baik”. Peran ketua kelompok pembudidaya Gurame Jaya sebagai patner agen pembaharu sudah terlaksana dengan baik sampai sejauh ini dimana ketua kelompok mampu berperan sebagai penghubung usaha kelompok dengan tauke setempat maupun KUD. Al-Mudhlor (2018) menyatakan bahwa peran ketua kelompok sebagai patner agen pembaharu sangat berpengaruh terhadap kelancaran dan kesuksesan usaha kelompok sehingga kelompok mampu eksis dan terus berkembang dalam meningkatkan hasil produksi kelompok tersebut.

### Penilaian Kepemimpinan Ketua Kelompok Gurame Jaya.

**Tabel 1. Tingkat Kepemimpinan Ketua Kelompok Gurame Jaya di Kelurahan Tualang.**

Faktor	Jumlah Skor
1. Daya keahlian	163
2. Daya rujukan	231
3. Pembawa aspirasi anggota	120
4. Patner agen pembaharu	80
Jumlah	594
Kategori	Sangat baik

**Sumber:** Data Primer Setelah Diolah 2020

Keseluruhan total skor faktor-faktor kepemimpinan ketua kelompok Gurame Jaya berjumlah 594 berada pada kategori “Sangat baik”. Kinerja kepemimpinan ketua kelompok Gurame Jaya menurut setiap anggota kelompok saat ini tergolong pemimpin yang sangat baik memiliki keahlian dalam memimpin kelompok, mampu menjadi bahan rujukan bagi setiap anggota kelompok, mampu berperan sebagai pembawa aspirasi anggota serta berperan sebagai patner agen pembaharu yang dapat melancarkan dan mensukseskan usaha kelompok demi tercapainya tujuan kelompok serta membawa kesejahteraan bagi anggota kelompok. Menurut Yunasaf (2009) bahwa keberlanjutan suatu kelompok memiliki kaitan yang erat dengan keefektifan peran kepemimpinan ketua kelompok dalam memimpin suatu kelompok yang mana kepemimpinan ketua kelompok dilihat dari daya keahlian, daya rujukan, pembawa aspirasi anggota dan berperan sebagai patner agen pembaharu.

## DINAMIKA KELOMPOK BUDIDAYA GURAME JAYA

### Tujuan Kelompok Gurame Jaya.

Nilai skor unsur tujuan kelompok sebesar 215 berada pada kategori “Dinamis”. Setiap fungsi-fungsi tujuan kelompok sudah terlaksana dengan baik diantaranya adalah kejelasan tujuan kelompok, tujuan sebagai dasar kegiatan, tujuan sebagai pengukur kemajuan kelompok, kesesuaian tujuan kelompok dengan tujuan anggota dan tujuan sebagai motivasi bagi anggota kelompok. Tambas (2018) menyatakan bahwa dengan adanya tujuan kelompok yang jelas baik itu ketua kelompok maupun anggota kelompok akan berusaha dan bekerja keras untuk mencapai tujuan kelompok yang telah di tetapkan .

### Struktur Kelompok Gurame Jaya

Nilai skor unsur struktur kelompok sebesar 320 berada pada kategori “Dinamis”. Setiap fungsi-fungsi struktur kelompok sudah terlaksana dengan baik diantaranya adalah pembentukan struktur kelompok berdasarkan musyawarah kelompok, pembagian tugas dalam kelompok, komunikasi yang baik dalam kelompok, solidaritas kelompok, aturan yang dipakai dalam kelompok, sarana prasarana untuk berinteraksi dan pencapaian tujuan, mentoring dan evaluasi. Menurut Hutomo (2018) bahwa pembentukan struktur kelompok dan pembagian tugas harus dilakukan berdasarkan kepentingan bersama tidak berdasarkan kepentingan personal sehingga akan menimbulkan keserasian dan kesesuaian tugas dengan kemampuan seseorang.

### Fungsi Tugas Kelompok

Nilai skor unsur fungsi tugas kelompok sebesar 289 berada pada kategori “Dinamis”. Fungsi dan tugas kelompok Gurame Jaya berjalan dengan baik, baik itu fungsi memberi informasi, koordinasi, pemecahan masalah, inisiasi dan menumbuhkan motivasi, memuaskan anggota, mengajak untuk berpartisipasi dan memberikan penjelasan terhadap setiap anggota kelompok. Menurut Hutomo (2018) bahwa mengkoordinasi dan memfasilitasi setiap kegiatan yang dilakukan anggota kelompok perlu dilakukan oleh ketua demi kelancaran setiap kegiatan demi kepentingan bersama.

### Pembinaan Dan Pengembangan Kelompok Gurame Jaya

Nilai skor unsur pembinaan dan pengembangan kelompok sebesar 286 berada pada kategori “Dinamis”. Pembinaan dan pengembangan kelompok pada kelompok Gurame Jaya sudah terlaksana dengan baik. Diantaranya adalah penumbuhan partisipasi, penyediaan fasilitas dalam penyelenggaraan kegiatan kelompok, aktifitas dalam kelompok, koordinasi, penciptaan komunikasi, menentukan standar, serta proses sosialisasi dalam kelompok. Tambas (2018) menyatakan bahwa peningkatan hasil usaha kelompok tidak terlepas dari peningkatan kualitas sumber daya manusia anggota kelompok dan penyediaan sarana dan prasarana.

### Kekompakan Kelompok Gurame Jaya

Nilai skor unsur kekompakan kelompok sebesar 265 berada pada kategori sangat “Dinamis”. Kekompakan kelompok yang terjalin antara ketua kelompok dengan setiap anggota kelompok Gurame Jaya sudah terjalin dengan baik dimana ketua dengan anggota mewujudkan kesatuan dan persatuan dalam kelompok, mewujudkan kerjasama antar anggota kelompok, mewujudkan keterpaduan/integritas kegiatan kelompok serta menciptakan keharmonisan hubungan antar sesama anggota kelompok. Hutomo (2018) menyatakan bahwa kekompakan suatu organisasi atau kelompok akan terlihat ketika kelompok tersebut menghadapi sebuah masalah dan kelompok tersebut memecahkan masalah dengan gotong royong.

### Suasana Kelompok Gurame Jaya

Nilai skor unsur suasana kelompok sebesar 175 berada pada kategori “Dinamis”. Suasana kelompok Gurame Jaya dalam kondisi stabil baik itu konflik dan ketegangan yang terjadi, hubungan antar sesama anggota, suasana berada didalam kelompok, lingkungan tempat aktifitas kelompok, dan pengambilan keputusan dalam rapat maupun sosialisasi kelompok.. Menurut Hutomo (2018) suasana kelompok yang baik terbentuk dengan adanya hubungan yang baik sesama anggota kelompok saling menghargai, percaya satu dengan yang lainnya sehingga terbentuk kenyamanan setiap anggota kelompok untuk tetap berada di dalam kelompok tersebut.

### Tekanan Kelompok Gurame Jaya

Nilai skor unsur tekanan kelompok sebesar 134 berada pada kategori “Dinamis”. Tekanan kelompok yang terjadi di kelompok Gurame Jaya dapat dikatakan memiliki tekanan. Tekanan yang terjadi dikelompok bersifat positif dimana tekanan kelompok yang terjadi disebabkan keinginan untuk bersaing antar sesama anggota untuk menjadi yang lebih baik khususnya dalam memproduksi hasil budidaya dan menciptakan inovasi baru dalam melakukan budidaya. Selain bersaing dengan sesama anggota, anggota kelompok juga bersaing dengan kelompok yang lainnya yang ada di Kelurahan Tualang demi menjadi kelompok yang terbaik di Kelurahan Tualang. Tambas

(2018) menyatakan bahwa tekanan kelompok baik itu tekanan kelompok dari dalam kelompok maupun luar kelompok akan memberikan efek positif dimana dengan adanya tekanan kelompok setiap anggota kelompok akan termotivasi untuk melaksanakan kegiatan dengan lebih aktif sehingga terciptanya persaingan yang bersifat positif demi kebaikan kelompok tersebut.

### Efektifitas Kelompok Gurame Jaya

Nilai skor unsur efektifitas kelompok sebesar 421 berada pada kategori “Dinamis”. Kelompok Gurame Jaya sudah dikatakan efektif dalam menjalankan setiap agenda dan kegiatan kelompok mulai dari kegiatan pembenihan, pembesaran, dan pemasaran hasil produksi budidaya ikan serta pengembangan sumberdaya manusia pemberian informasi mengenai budidaya ikan air tawar. Apabila suatu kelompok sudah dikatakan efektif maka keberhasilan untuk melaksanakan tugas-tugasnya dapat terselesaikan dengan baik serta dapat memuaskan bagi setiap anggota kelompok dalam rangka mencapai tujuan berikutnya. Hutomo (2018) menyatakan bahwa keefektifan kelompok terbentuk dengan telaksana dengan baiknya setiap kegiatan dan agenda kelompok tersebut seiring terbentuknya kelompok yang efektif maka kedinamisan kelompok akan terbentuk dan produksi usaha budidaya akan meningkat.

### Maksud Terselubung Kelompok Gurame Jaya

Nilai skor maksud terselubung sebesar 100 berada pada kategori kurang “Dinamis”. Setiap anggota kelompok tidak memiliki tujuan pribadi yang tidak di beritahukan kepada anggota yg lainnya artinya sesama anggota kelompok memiliki tujuan pribadi yang diketahui oleh sesama anggota kelompok diantaranya adalah mempermudah usaha budidaya, merasakan bantuan dari pemerintah dan mudah dalam memperoleh benih dan bantuan modal usaha serta mudah dalam memasarkan hasil produksi budidaya ikan. Hutomo (2018) menyatakan bahwa maksud terselubung yaitu tujuan pribadi anggota kelompok yang sengaja tidak diberitahukan kepada anggota lainnya yang ingin dicapai ketika bergabung dengan kelompok dalam melakukan aktifitas kelompok.

### Dinamika Kelompok Gurame Jaya

**Tabel 2. Tingkat Kedinamisan Kelompok Gurame Jaya Di Kelurahan Tualang.**

Faktor	Jumlah Skor
1. Tujuan Kelompok	215
2. Struktur Kelompok	320
3. Fungsi Tugas	289
4. Pembinaan dan Pengembangan	286
5. Kekompakan Kelompok	265
6. Suasana Kelompok	175
7. Tekanan Kelompok	134
8. Efektivitas Kelompok	421
9. Maksud Terselubung	100
Jumlah	2.205
Kategori	Dinamis

**Sumber:** Data Primer Setelah Diolah 2020

Keseluruhan total skor unsur-unsur dinamika kelompok Gurame Jaya berjumlah 2.205 berada pada kategori “Dinamis”. Hubungan dan interaksi sesama anggota kelompok pembudidaya Gurame Jaya sudah terjalin dengan baik dan kerjasama antar anggota kelompok sangat kuat. Menurut Andarwati (2012) dinamika kelompok adalah suatu kelompok yang teratur dari dua individu atau lebih yang mempunyai hubungan psikologi secara jelas antara anggota yang satu dengan lainnya yang dapat membawa kelompok tersebut kearah yang lebih baik lagi demi mencapai tujuan kelompok secara bersama-sama.

### Hubungan Kepemimpinan Ketua Kelompok dengan Dinamika Kelompok Kelurahan Tualang Kecamatan Perbaungan.

Ada hubungan signifikan (berarti) dan kuat antara kepemimpinan ketua kelompok dengan dinamika kelompok Gurame Jaya dengan nilai signifikan atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,004 dan nilai koefisien kolerasi sebesar 0,658\*\*. Adapun angka koefisien korelasi bernilai positif (+) sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah (jenis hubungan searah), semakin ditingkatkan kepemimpinan ketua kelompok maka dinamika kelompok juga akan meningkat. Menurut Yunasaf (2009) kepemimpinan ketua kelompok yang baik akan berpengaruh terhadap efektifitas kelompok dan dinamika kelompok dimana semakin ditingkatkan kepemimpinan ketua kelompok dalam



memimpin kelompok/organisasi makan seiring berjalannya waktu efektifitas kelompok dan dinamika kelompok akan meningkat dan menyebabkan terbentuknya interaksi dan hubungan yang baik.

#### **Hubungan Kepemimpinan Dengan Tujuan Kelompok Gurame Jaya Di Kelurahan Tualang.**

Ada hubungan signifikan (berarti) dan kuat antara kepemimpinan ketua kelompok dengan tujuan kelompok Gurame Jaya dengan nilai signifikan atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,005 dan nilai koefisien kolerasi sebesar 0,647\*\*. Ketua kelompok berperan penting dalam menyampaikan tujuan kelompok kepada setiap anggota kelompok agar anggota kelompok mengetahui kejelasan tujuan kelompok dan kecocokan tujuan kelompok dengan tujuan pribadi anggota kelompok Gurame Jaya. Menurut Mudhlor (2018) Kepemimpinan ketua kelompok mempengaruhi kejelasan tujuan kelompok dimana dalam mengambil keputusan tujuan kelompok dilakukan dengan musyawarah dan di tentukan secara bersama sehingga tujuan kelompok sesuai dengan tujuan bersama setiap anggota kelompok.

#### **Hubungan Kepemimpinan Dengan Struktur Kelompok Gurame Jaya Di Kelurahan Tualang.**

Ada hubungan signifikan (berarti) dan kuat antara kepemimpinan ketua kelompok dengan struktur kelompok Gurame Jaya dengan nilai signifikan atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,006 dan nilai koefisien kolerasi sebesar 0,639\*\*. Kepemimpinan memengaruhi pembentukan struktur kelompok sesuai dengan kemampuan yang dimiliki anggota kelompok Gurame Jaya sehingga setiap kegiatan budidaya di setiap seksi-seksi dapat terlaksana dengan baik. Menurut Hutomo (2018) Kepemimpinan ketua kelompok mempengaruhi dalam mengarahkan dan mengkoordinasi pembentukan struktur kelompok dan pembagian tugas kelompok di setiap seksi-seksi dimana pembentukan struktur kelompok berdasarkan kepentingan bersama tidak berdasarkan kepentingan personal sehingga menimbulkan keserasian dan kesesuaian tugas terhadap kemampuan seseorang.

#### **Hubungan Kepemimpinan Dengan Fungsi Tugas Kelompok Gurame Jaya Di Kelurahan Tualang.**

Ada hubungan signifikan (berarti) dan kuat antara kepemimpinan ketua kelompok dengan fungsi tugas kelompok Gurame Jaya dengan nilai signifikan atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,008 dan nilai koefisien kolerasi sebesar 0,622\*\*. Ketua kelompok Gurame Jaya berperan penting dalam pelaksanaan fungsi tugas setiap anggota kelompok dimana ketua kelompok telah memberi informasi, mengkoordinasi, membantu memecahkan masalah yang dihadapi anggota kelompok, menumbuhkan motivasi anggota kelompok sehingga setiap anggota kelompok dapat terpuaskan dengan adanya peran ikut serta ketua kelompok. Menurut Hutomo (2018) Kepemimpinan ketua kelompok berperan penting dalam mengkoordinasi, membimbing dan memfasilitasi setiap kegiatan kelompok agar setiap kegiatan kelompok dapat terlekasana dengan baik.

#### **Hubungan Kepemimpinan Dengan Pembinaan dan Pengembangan Kelompok Gurame Jaya Di Kelurahan Tualang.**

Ada hubungan signifikan (berarti) dan kuat antara kepemimpinan ketua kelompok dengan pembinaan dan pengembangan kelompok Gurame Jaya dengan nilai signifikan atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,003 dan nilai koefisien kolerasi sebesar 0,677\*\*. Ketua kelompok Gurame Jaya selalu aktif dalam menginformasikan kegiatan pelatihan-pelatihan yang akan di adakan oleh Dinas Perikanan setempat kepada setiap anggota kelompok dan memberikan wawasan terbaru seputar budidaya dengan mendatangkan penyuluh-penyuluh dan melakukan praktek budidaya langsung di lapangan. Menurut Tambas (2018) Kepemimpinan ketua kelompok berperan penting dalam peningkatan hasil usaha kelompok dan penyediaan sarana dan prasarana serta meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dengan membuat program pembinaan dan pengembangan dengan melakukan pelatihan teradap anggota kelompok.

#### **Hubungan Kepemimpinan Dengan Kekompakan Kelompok Gurame Jaya Di Kelurahan Tualang.**

Ada hubungan signifikan (berarti) dan kuat antara kepemimpinan ketua kelompok dengan kekompakan kelompok Gurame Jaya dengan nilai signifikan atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,002 dan nilai koefisien kolerasi sebesar 0,690\*\*. Ketua kelompok Gurame Jaya berperan penting dalam mempersatukan anggota kelompok dengan selalu aktif mengajak setiap anggota kelompok dalam melakukan kegiatan kelompok dan menciptakan kerjasama kelompok dengan melakukan kegiatan budidaya secara bersama-sama agar terciptanya hubungan yang harmonis antar sesama anggota kelompok. Menurut Hutomo (2018) Peran kepemimpinan ketua kelompok sangat penting dalam menciptakan kerjasama sesama anggota demi terciptanya kekompakan dan keharmonisan antar sesama anggota.

**Hubungan Kepemimpinan Dengan Suasana Kelompok Gurame Jaya Di Kelurahan Tualang.**

Ada hubungan signifikan (berarti) dan kuat antara kepemimpinan ketua kelompok dengan suasana kelompok Gurame Jaya dengan nilai signifikan atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,006 dan nilai koefisien kolerasi sebesar 0,641\*\*. Kepemimpinan ketua kelompok Gurame Jaya berperan penting dalam menciptakan suasana hubungan antar sesama anggota kelompok sehingga mereka merasa nyaman dalam kelompok tersebut baik itu suasana didalam kelompok khususnya dalam pengambilan keputusan dalam musyawarah dan dalam kegiatan budidaya dilapangan agar sesama anggota kelompok merasa nyaman dalam menjalankan tugasnya. Menurut Hutomo (2018) Peran kepemimpinan ketua kelompok sangat penting dalam menciptakan suasana kelompok dengan saling menghargai pendapat anggota kelompok, percaya dengan anggota dan menciptakan kenyamanan kepada anggota kelompok.

**Hubungan Kepemimpinan Dengan Tekanan Kelompok Gurame Jaya Di Kelurahan Tualang.**

Ada hubungan signifikan (berarti) dan kuat antara kepemimpinan ketua kelompok dengan tekanan kelompok Gurame Jaya dengan nilai signifikan atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,009 dan nilai koefisien kolerasi sebesar 0,616\*\*. Kepemimpinan ketua kelompok Gurame Jaya berperan penting dalam menciptakan tekanan didalam kelompok diantaranya dengan menciptakan konflik internal dan konflik eksternal dalam hal ini konflik internal dan konflik eksternal bersifat positif. Menurut Tambas (2018) Peran kepemimpinan ketua kelompok sangat penting dalam menciptakan tekanan kelompok dengan menciptakan konflik internal dan konflik eksternal di suatu kelompok khususnya konflik yang bersifat positif.

**Hubungan Kepemimpinan Dengan Efektivitas Kelompok Gurame Jaya Di Kelurahan Tualang.**

Ada hubungan signifikan (berarti) dan kuat antara kepemimpinan ketua kelompok dengan efektivitas kelompok Gurame Jaya dengan nilai signifikan atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,010 dan nilai koefisien kolerasi sebesar 0,607\*\*. Kepemimpinan ketua kelompok Gurame Jaya berperan penting dalam menciptakan keefektifan kelompok dengan melaksanakan setiap kegiatan sesuai dengan tujuan, mengkomunikasikan setiap ide/gagasan, bertanggung jawab terhadap setiap keputusan yang diambil, menyesuaikan setiap tugas dengan kemampuan masing-masing anggota memberikan dukungan dan kepercayaan penuh antar sesama anggota agar setiap tujuan tercapai sehingga setiap kegiatan yang ada didalam kelompok Gurame Jaya terlaksana secara efektif. Menurut Hutomo (2018) Peran kepemimpinan ketua kelompok sangat penting dalam menciptakan kelompok efektif dengan melaksanakan semua kegiatan sesuai prosedur bertanggung jawab dan selalu mempercayakan semuanya dengan anggota agar tercapainya tujuan kelompok.

**Hubungan Kepemimpinan Dengan Maksud Terselubung Kelompok Gurame Jaya Di Kelurahan Tualang.**

Ada hubungan signifikan (berarti) dan kuat antara kepemimpinan ketua kelompok dengan maksud terselubung kelompok Gurame Jaya dengan nilai signifikan atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,005 dan nilai koefisien kolerasi sebesar 0,647\*\*. Kepemimpinan ketua kelompok Gurame Jaya berperan penting dalam kegiatan maksud terselubung dengan berusaha untuk mengetahui apakah ada maksud tersembunyi dari setiap anggota kelompok dalam menjalankan setiap kegiatan kelompok Gurame Jaya. Menurut Hutomo (2018) Peran kepemimpinan ketua kelompok sangat penting untuk mengetahui apa tujuan pribadi dari setiap anggota kelompok tersebut.

**KESIMPULAN DAN SARAN****Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian hubungan kepemimpinan ketua kelompok dengan dinamika kelompok budidaya ikan air tawar di Kelurahan Tualang dapat disimpulkan bahwa:

1. tingkat kepemimpinan ketua kelompok Gurame Jaya memperoleh nilai sebesar 594 berada pada kategori sangat baik.
2. Adapun tingkat kedinamisan kelompok Gurame Jaya memperoleh nilai sebesar 2.205 berada dalam kategori dinamis.
3. Hubungan kepemimpinan ketua kelompok dan dinamika kelompok Gurame Jaya memiliki hubungan yang kuat dimana pada uji *Rank Spearman* menunjukkan nilai koefisien korelasi 0,658\*\* berada pada kategori "Kuat". Artinya ada hubungan yang kuat antara kepemimpinan ketua kelompok dengan dinamika kelompok Gurame Jaya dimana semakin ditingkatkan nilai kepemimpinan ketua kelompok maka nilai kedinamisan kelompok Gurame Jaya juga akan meningkat.

### Rekomendasi Kebijakan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. ketua kelompok disarankan agar menjaga keaktifan ketua kelompok dalam memimpin kelompok dan selalu rutin dalam mengikuti pelatihan-pelatihan guna menambah pengalaman dan wawasan dibidang budidaya ikan air tawar.
2. setiap anggota kelompok Gurame Jaya agar lebih aktif lagi dalam menjalankan setiap agenda dan kegiatan kelompok dan tetap menjaga kekompakan sesama anggota dan kekompakan antara ketua kelompok dan anggota kelompok demi kemajuan kelompok yang lebih baik untuk kedepannya.
3. ketua kelompok dan anggota Gurame Jaya agar tetap menjaga nilai kepemimpinan dan nilai kedinamisan kelompok yang sudah ada demi terciptanya keharmonisan dalam kelompok dan kemajuan kelompok tersebut.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adair, J. 2007. Kepemimpinan yang Memotivasi. PT Gramedia Pustaka. Jakarta.
- Al-Mudhlor MA. Hubungan Kepemimpinan Ketua Dengan Efektivitas Kelompok Tani Di Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal. *Jurnal Sungkai*. 06(01):31-49.
- Anisi FA. Yunasaf U. Winariyanto S. 2015. Hubungan Dinamika Kelompok Dengan Keberhasilan Usaha Ternak Kambing Peranakan Etawah. *Jurnal Ternak Padjadjaran*. 04(04). 2015
- Hutomo FS. Efendi I. Silfiyanti S. 2018 Kepemimpinan Ketua Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Dinamika Kelompok Di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*. 06(01):57-67.
- Mutmainah R., Sumardjo. 2014. Peran Kepemimpinan Kelompok Tani dan Efektivitas Pemberdayaan Petani Institut Pertanian Bogor. *Jurnal Sosiologi Pedesaan* 02(03):182-199.
- Tambas J. Kelbulan E. Parjouw O. 2018. Dinamika Kelompok Tani Kalelon Di Desa Kauneran Kecamatan Sonder. *Agri-SosioEkonomi*. 14(03):55-66
- Yunasaf U. 2009. Kepemimpinan Ketua Kelompok dan Hubungannya Dengan Keefektifan Kelompok (Kasus Pada Kelompok Tani Ternak Sapi Perah Di Wilayah Kerja Koperasi Serba Usaha Tandangsari Sumedang Universitas Padjajaran. *Jurnal Ilmu Ternak*. 07(02):179-185.